

Tabel Tingkat Kerusakan Struktur Perkerasan Lentur

No.	Jenis Kerusakan	Tingkat Kerusakan	Identifikasi Kerusakan
1.	Retak Buaya	<i>Low</i>	Halus, retak rambut/halus memanjang sejajar satu dengan yang lain, dengan atau tanpa berhubungan satu sama lain. Retakan tidak mengalami gumpal.
		<i>Medium</i>	Retak kulit buaya ringan terus berkembang ke dalam pola atau jaringan retakan yang diikuti gumpal ringan.
		<i>High</i>	Jaringan dan pola retak telah berlanjut, sehingga pecahan-pecahan dapat diketahui dengan mudah, dan terjadi gumpal dipinggir. Beberapa pecahan mengalami rocking akibat lalu lintas.
2.	Retak kotak-kotak	<i>Low</i>	Retak rambut yang membentuk kotak-kotak besar.
		<i>Medium</i>	Pengembangan lebih lanjut dari retak rambut.
		<i>High</i>	Retak sudah membentuk bagian-bagian kotak dengan celah besar.
3.	Retak Pinggir	<i>Low</i>	Retak sedikit sampai sedang dengan atau tanpa pecahan atau butiran lepas.
		<i>Medium</i>	Retak sedang dengan beberapa pecahan dan butiran lepas.
		<i>High</i>	Banyak pecahan atau butiran lepas disepanjang tepi struktur perkerasan.
4.	Retak Sambungan Jalan	<i>Low</i>	Satu dari kondisi berikut yang terjadi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Retak tak terisi, lebar $< \frac{3}{8}$ in. (10 mm). 2. Retak terisi sembarang lebar (pengisi kondisi bagus).
		<i>Medium</i>	Satu dari kondisi berikut yang terjadi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Retak tak terisi, lebar $\frac{3}{8} - 3$ in. (10 – 76 mm).

No.	Jenis Kerusakan	Tingkat Kerusakan	Identifikasi Kerusakan
			2. Retak tak terisi, sembarang lebar sampai 3 in. (76 mm) dikelilingi retak ringan. 3. Retak terisi, sembarang lebar yang dikelilingi retak ringan.
		<i>High</i>	Satu dari kondisi berikut yang terjadi: 1. Sembarang retak terisi atau tak terisi dikelilingi oleh retak, kerusakan sedang atau tinggi. 2. Retak tak terisi lebih dari 3 in. (76 mm). 3. Retak sembarang lebar, dengan beberapa inci di sekitar retakan, pecah (retak berat menjadi pecahan).
5.	Retak Slip	<i>Low</i>	Retak rata-rata lebar < 3/8 in (10 mm).
		<i>Medium</i>	Satu dari kondisi berikut yang terjadi: 1. Retak rata-rata 3/8 – 1/2 in (10 – 38 mm). 2. Area di sekitar retakan pecah, ke dalam pecahan-pecahan terikat.
		<i>High</i>	Satu dari kondisi berikut yang terjadi: 1. Retak rata-rata > 1/2 in (>38 mm). 2. Area di sekitar retakan pecah, ke dalam pecahan-pecahan mudah terbongkar.
6.	Retak Memanjang atau Melintang	<i>Low</i>	Satu dari kondisi berikut yang terjadi: 1. Retak tak terisi, lebar < 3/8 in. (10 mm). 2. Retak terisi sembarang lebar (pengisi kondisi bagus).
		<i>Medium</i>	Satu dari kondisi berikut yang terjadi: 1. Retak tak terisi, lebar 3/8 – 3 in. (10 – 76 mm).

No.	Jenis Kerusakan	Tingkat Kerusakan	Identifikasi Kerusakan
			<p>2. Retak tak terisi, sembarang lebar sampai 3 in. (76 mm) dikelilingi retak ringan.</p> <p>3. Retak terisi, sembarang lebar yang dikelilingi retak ringan.</p>
		<i>High</i>	<p>Satu dari kondisi berikut yang terjadi:</p> <p>1. Sembarang retak terisi atau tak terisi dikelilingi oleh retak, kerusakan sedang atau tinggi.</p> <p>2. Retak tak terisi lebih dari 3 in. (76 mm).</p> <p>3. Retak sembarang lebar, dengan beberapa inci di sekitar retakan, pecah (retak berat menjadi pecahan).</p>
7.	Pelepasan Butiran	<i>Low</i>	Pelepasan butiran yang ditandai lapisan kelihatan agregat.
		<i>Medium</i>	Pelepasan agregat dengan butiran-butiran yang lepas.
		<i>High</i>	Pelepasan butiran ditandai dengan agregat yang lepas dengan membentuk lubang-lubang kecil.
8.	Pengausan Agregat	<i>Low</i>	Agregat masih menunjukkan kekuatan.
		<i>Medium</i>	Agregat sedikit menunjukkan kekuatan.
		<i>High</i>	Pengausan tanpa menunjukkan kekuatan.
9.	Lubang	<i>Low</i>	Belum perlu diperbaiki, penambalan parsial atau diseluruh kedalaman.
		<i>Medium</i>	Penambala parsial atau diseluruh kedalaman.
		<i>High</i>	Penambalan diseluruh kedalaman.
10.	Tambalan	<i>Low</i>	Tambalan dalam kondisi baik dan memuaskan. Kenyamanan kendaraan dinilai sedikit terganggu atau lebih baik.

No.	Jenis Kerusakan	Tingkat Kerusakan	Identifikasi Kerusakan
		<i>Medium</i>	Tambalan sedikit rusak dan atau kenyamanan kendaraan agak terganggu.
		<i>High</i>	Tambalan sangat rusak dan atau kenyamanan kendaraan sangat terganggu.
11.	Kegemukan	<i>Low</i>	Kegemukan terjadi hanya pada derajat rendah, dan nampak hanya beberapa hari dalam setahun. Aspal tidak melekat pada roda kendaraan.
		<i>Medium</i>	Kegemukan telah mengakibatkan aspal melekat pada roda kendaraan, paling tidak beberapa minggu dalam setahun.
		<i>High</i>	Kegemukan telah begitu nyata dan banyak aspal melekat pada sepatu dan roda kendaraan, paling tidak lebih dari beberapa minggu dalam setahun.
12.	Cekungan	<i>Low</i>	Cekungan dengan lembah yang kecil.
		<i>Medium</i>	Cekungan dengan lembah yang kecil dan disertai retak.
		<i>High</i>	Cekungan dengan lembah yang agak dalam, disertai retakan dan celah yang agak lebar.
13.	Pinggiran Jalan Turun Vertikal	<i>Low</i>	Beda elevasi antara pinggir struktur perkerasan dan bahu jalan 1 – 2 in. (25 – 51 mm).
		<i>Medium</i>	Beda elevasi > 2 – 4 in. (51 – 102 mm).
		<i>High</i>	Beda elevasi > 4 in. (102 mm).
14.	Rusak Perpotongan Rel	<i>Low</i>	Kedalaman 0,25 – 0,5 in (6 – 13 mm).
		<i>Medium</i>	Kedalaman 0,5 – 1 in (13 – 25 mm).

No.	Jenis Kerusakan	Tingkat Kerusakan	Identifikasi Kerusakan
		<i>High</i>	Kedalaman > 1 in (> 25 mm).
15.	Alur	<i>Low</i>	Kedalaman alur rata-rata 1/4 - 1/2 in (6 – 13 mm).
		<i>Medium</i>	Kedalaman alur rata-rata 1/2 - 1 in (13 – 25 mm).
		<i>High</i>	Kedalaman alur rata-rata 1 in (25 mm).
16.	Keriting	<i>Low</i>	Lembah dan bukit gelombang yang kecil.
		<i>Medium</i>	Gelombang dengan lembah gelombang yang agak dalam.
		<i>High</i>	Cekungan dengan lembah yang agak dalam disertai retakan dan celah yang agak lebar.
17.	Sungkur	<i>Low</i>	Sungkur menyebabkan sedikit gangguan kenyamanan kendaraan.
		<i>Medium</i>	Sungkur menyebabkan cukup gangguan kenyamanan kendaraan.
		<i>High</i>	Kedalaman alur rata-rata 1 in (25 mm).
18.	Amblas	<i>Low</i>	Kedalaman maksimum amblas 1/2 - 1 in. (13 - 25 mm).
		<i>Medium</i>	Kedalaman maksimum amblas 1 – 2 in. (25 – 51 mm).
		<i>High</i>	Kedalaman amblas > 2 in. (51 mm).
19.	Jembul	<i>Low</i>	Pengembangan menyebabkan sedikit gangguan kenyamanan kendaraan. Kerusakan ini sulit dilihat, tapi dapat dideteksi dengan berkendara dengan cepat. Gerakan ke atas terjadi bila ada pengembangan.
		<i>Medium</i>	Struktur perkerasan mengembang dengan adanya gelombang yang kecil.
		<i>High</i>	Struktur perkerasan mengembag dengan adanya gelombang besar.

Sumber: Shahin (1994) / Hardiyatmo (2015)